

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses penerapan Metode Kodaly dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan membaca notasi solmisasi siswa pada materi simbol nada maka metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti sesuatu secara mendalam. Menurut Moleong (2010, p. 9) ada beberapa karakteristik khusus yang dimiliki oleh penelitian kualitatif diantaranya :

Berlatar alamiah, manusia sebagai alat atau instrumen, metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan untuk disepakati bersama.

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2014, p. 12) sering disebut juga sebagai metode konstruktif dimana dengan metode kualitatif data yang tersebar ditemukan kemudian dikonstruksikan dalam suatu data yang lebih bermakna dan mudah dipahami. Selain itu masih menurut Sugiyono (2014, p. 13) metode penelitian kualitatif ini disebut juga sebagai metode penelitian yang naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, menggunakan analisis data yang bersifat induktif serta hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Menurut Larawati (2016) “Dengan menggunakan penelitian ini maka data yang didapatkan lebih kredibel, lengkap, mendalam dan bermakna”. Penelitian ini lebih menekankan pada proses dibandingkan hasil (Nurokmah, S., Gustina, S., Racmad, T., 2015).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Istilah deskriptif sendiri menurut Arikunto (2013, p. 3) berasal dari bahasa Inggris *to describe* yang artinya memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Penelitian deskriptif sering disebut juga sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini di

dasarkan pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui secara detail bagaimana gambaran proses dari setiap tahapan penerapan Metode Kodaly dalam pembelajaran.

Penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu keadaan yang apa adanya. Menurut Arikunto (2013, p. 3) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling sederhana karena dalam penelitian, peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Tetapi dalam hal ini penelitian deskriptif yang digunakan bukan hanya menyajikan data yang apa adanya, melainkan juga menginterpretasikan hubungan atau korelasi sebagai faktor yang berlaku dimana meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

Ada beberapa ciri yang dominan dari penelitian deskriptif menurut Danim (2002, p. 41) yaitu:

- a. Bersifat mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang bersifat faktual.
- b. Bersifat mencari informasi faktual dan dilakukan secara mendetail.
- c. Mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung.
- d. Mendeskripsikan subjek yang sedang dikelola oleh kelompok orang tertentu dalam waktu yang bersamaan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermaksud agar dalam pelaksanaan penelitian tidak keluar dari jalur yang seharusnya. Fokus penelitian berfungsi sebagai panduan atau arahan dalam melakukan penelitian. Adapun yang menjadi fokus penelitian disini yaitu penerapan Metode Kodaly dalam proses pembelajaran di Kelas III pada materi simbol nada SDN Bangkir kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bangkir yang beralamat di desa Sindanggalih kecamatan Cimanggung kabupaten Sumedang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan pada awal April 2017 sampai Mei 2017. Waktu ini bisa jadi lebih cepat atau lebih lambat dikarenakan banyak faktor eksternal maupun internal yang memengaruhinya. Tetapi persiapan

dari penelitian yang dilakukan jauh-jauh hari sebelum hari pelaksanaan mulai dari studi pendahuluan, penyusunan proposal serta banyak lagi persiapan yang dilakukan sebelum waktu penelitian ini dilaksanakan.

D. Batasan Istilah

a. Metode Kodaly

Metode Kodaly merupakan metode yang berasal dari Hungaria dan pertama kali dipopulerkan oleh Zoltan Kodaly. Metode ini menggunakan anggota tubuh di dalam pembelajarannya. Metode ini didasari atas pola pembelajaran bahasa yakni dimulai dengan aural, menulis, baru membaca. Aural berarti musik diperdengarkan dan diikuti oleh siswa, setelah itu melakukan gerakan tangan untuk menandakan tinggi rendah nada. Menulis yakni mengkonstruksi pengalaman bernyanyi dan bergerak dalam tulisan/symbol notasi. Sedangkan membaca dilakukan sebagai penguatan untuk menyadari keterkaitan antara pengalaman bermusik dan pengetahuan notasi.

b. Kemampuan membaca notasi solmisasi

Kemampuan membaca notasi solmisasi merupakan salah satu kemampuan dalam bidang seni musik yang harus dikuasai oleh siswa. Solmisasi sendiri mempunyai arti menempatkan suku kata yang berbeda ke dalam setiap not dalam skala musik. Sistem solmisasi yang digunakan di seluruh dunia yaitu sistem solmisasi dari Guido (Susilo, 2004, p. 36). Sistem solmisasi dari Guido yaitu Do, Re, Mi, Fa, Sol, La, Si, Do'.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dirancang, memiliki beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pendahuluan yaitu mencari sekolah yang dijadikan tempat penelitian, melihat keadaan sekolah dan mengurus perizinan.
- b. Membuat usulan penelitian yang sebelumnya telah didiskusikan dengan dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian.
- c. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada pihak sekolah yang dijadikan tempat penelitian.
- b. Pengenalan dengan subyek penelitian dan melakukan pendekatan.
- c. Melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana awal yang sebelumnya telah dirancang. Rancangan pembelajaran tersebut yaitu penerapan Metode Kodaly di kelas III.
- d. Berperan serta dan mengumpulkan data melalui observasi, pengamatan dan lain-lain.

3. Tahap Pengolahan Data

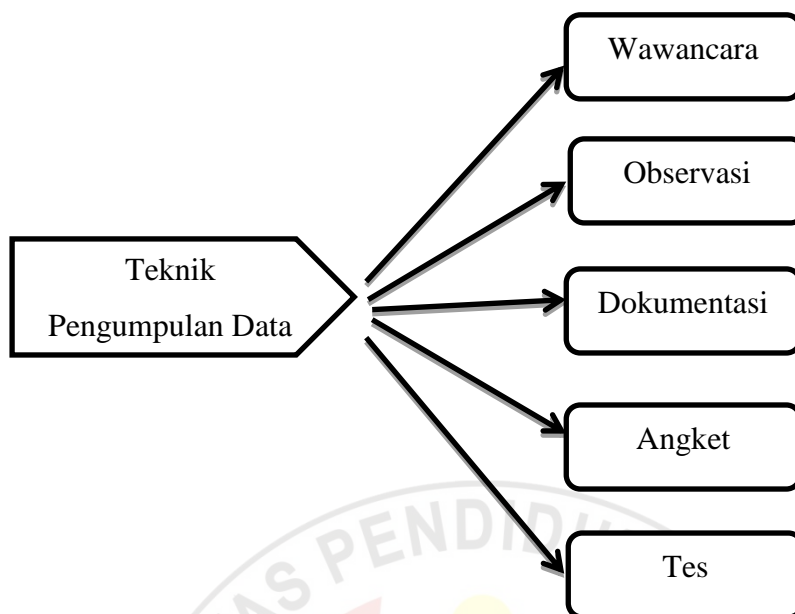
Dalam tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil yang telah diperoleh selama penelitian, baik itu kuantitatif maupun kualitatif.
- b. Menyusun laporan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014, p. 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dan paling utama dalam penelitian. Melalui teknik pengumpulan data, maka peneliti mendapatkan suatu data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif antara lain adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Agar lebih dianggap sah data yang didapatkan, maka pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggabungkan ketiga teknik tersebut dan dinamakan dengan teknik triangulasi.

Melihat dari penelitian yang dilakukan, selain dari ketiga teknik yang telah disebutkan diatas, peneliti mempertimbangkan respon siswa mengenai pembelajaran dengan menggunakan Metode Kodaly. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa besar respon siswa terhadap pembelajaran dan tidak memungkinkan menggunakan teknik wawancara, peneliti memilih teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuisisioner dan diisi secara terbuka oleh siswa. Selain itu, instrumen tes digunakan untuk melihat hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini bisa dilihat pada diagram berikut.



Gambar 3.1 Teknik-teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrumen utama atau instrumen kunci, maka dengan adanya hal itu diharapkan penelitian yang dilakukan dapat menemukan makna yang tersirat dalam berbagai situasi yang sedang berlangsung baik melalui wawancara, observasi, dokumentasi, angket maupun tes hasil belajar. Penjelasan dari teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara menurut Bugin (2007, p. 111) adalah proses memperoleh keterangan atau informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman wawancara. Jadi sudah jelas bahwa tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi tentang suatu hal dari informan.

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur dimana peneliti menyiapkan pedoman wawancara, yaitu berupa pertanyaan yang diajukan tetapi lebih bebas dalam mengajukan pertanyaan pada sang narasumber atau informan. Tujuan dari wawancara jenis ini menurut Sugiyono (2014, p. 318) adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Wawancara digunakan dalam menyaring data mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Kodaly yang dilakukan di SDN Bangkir. Wawancara dilakukan dengan guru atau wali kelas yang bersangkutan setelah pembelajaran berakhir.

Pada saat mewawancarai informan, agar hasil dari wawancara terekam dengan baik maka alat penunjang yang lain dipersiapkan adalah buku catatan, *tape recorder*, dan kamera.

b. Observasi

Nasution (Sugiyono, 2014, p. 309) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Karena melalui observasi, fakta dan data mengenai dunia kenyataan diperoleh, selain itu peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi pelaksanaan penerapan Metode Kodaly dalam pembelajaran, dengan maksud untuk mengamati proses yang sedang berlangsung. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pembelajaran atau tiga kali pertemuan.

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi yang disusun berdasarkan teknik atau cara dalam menggunakan Metode Kodaly dalam pembelajaran serta disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Selain itu, lembar observasi siswa pun digunakan untuk melihat dan menggambarkan tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan dan pencatatan tentang aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

Teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi partisipatif dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi partisipatif menurut Stainback (dalam Sugiyono, 2014, p. 310) apabila diartikan yaitu “dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam setiap aktivitas yang mereka lakukan”.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Ada beberapa macam bentuk dari dokumen yaitu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dan merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan data-data dari dokumen yang tersedia.

Setelah mendapatkan dokumentasi dan terkait dengan penelitian maka selanjutnya yaitu menganalisis serta diolah untuk dijadikan data yang dilaporkan. Dokumen yang digunakan dari penelitian ini yaitu perangkat pembelajaran dan hasil belajar seni dalam hal ini seni musik (kemampuan membaca notasi solmisasi) kelas III. Selain itu dokumentasi yang digunakan adalah catatan lapangan dan juga foto-foto kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu sebanyak empat kali pertemuan.

d. Angket/Kuisisioner

Angket (kuesioner) yang digunakan di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa mengenai pembelajaran yang dilaksanakan. Angket merupakan sebuah alat penelitian yang dapat berupa daftar pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh suatu keterangan dari responden. Menurut Taniredja, T & Mustafidah (2014, p. 44) bahwa “angket (*questionnaire*) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku”.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket terbuka dimana jawaban lebih beragam karena partisipan (siswa) bebas dalam menjawab sesuai dengan apa yang mereka pikirkan. Teknik pengumpulan data melalui kuisisioner atau angket ini dilakukan setelah pembelajaran selesai. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pembelajaran dengan menerapkan Metode Kodaly.

e. Tes

Tes dapat berupa rentetan pertanyaan, lembar kerja atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, bakat, keterampilan, dan kemampuan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah soal tes yang dapat mengukur hasil belajar siswa dalam hal ini kemampuan membaca notasi solmisasi siswa pada materi simbol nada.

Bahan yang digunakan dalam tes kemampuan membaca notasi solmisasi ini adalah diambil dari pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) kelas III tentang simbol nada. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini dapat adalah tes tertulis dan tes non tertulis (keterampilan). Sedangkan untuk LKS digunakan di dalam setiap proses penelitian dilakukan. Dimana LKS ini dikerjakan secara berkelompok ketika pembelajaran berlangsung. Tes perorangan dilaksanakan sesudah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Kodaly.

G. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya

Instrumen merupakan komponen yang sangat penting dalam penelitian baik itu kuantitatif ataupun kualitatif. Instrumen berfungsi sebagai alat pengumpul data atau informasi. Menurut Sugiyono (2014, p. 305) terdapat dua hal utama yang dapat mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono (2012, hlm. 306) berpendapat bahwa penelitian kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Jadi menurut Sugiyono (2014, p. 306) peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Bentuk pengembangan instrumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan angket.

H. Analisis Data

Penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi kinerja guru, observasi aktivitas siswa, wawancara guru, angket siswa, dokumentasi dan hasil kerja siswa pada lembar LKS. Sedangkan data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa melalui tes evaluasi.

1. Data Kualitatif

Model analisis yang dipakai atau digunakan dalam penelitian ini adalah model alir dari Miles dan Huberman. Analisis data (Miles & Huberman, 2014, p.

16) terdiri dari tiga kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga alir tersebut dijabarkan sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Ini berarti terjadi proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data juga berarti suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi.

Dalam penelitian ini reduksi data yang dilakukan adalah mencari dan menentukan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data yang dilakukan merupakan proses penyeleksian dan penyederhanaan data dari hasil observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan hasil belajar siswa. Kemudian data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan tujuan dan rumusan masalah.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah berbentuk teks naratif seperti yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (Miles & Huberman, 2014, p. 19).

Penyajian data yang dilakukan adalah proses pengambilan data sederhana dalam bentuk naratif dan disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk diagram, tabel atau grafik.

c. Menarik kesimpulan/verifikasi

Langkah pamungkas dalam analisis data menurut Miles & Huberman (2014, p. 19) adalah menarik kesimpulan/verifikasi. Data dari berbagai kegiatan dapat dibuat simpulan berdasarkan data awal yang ditemukan sebelumnya tetapi hanya bersifat sementara. Penarikan bisa berubah menjadi sebuah kesimpulan akhir apabila dalam proses pengumpulan data dapat menemukan bukti-bukti yang kuat,

valid, dan konsisten dalam mendukung data yang diperoleh lebih awal. Apabila hal tersebut sudah tercukupi maka kesimpulan akhir tersebut bisa menjadi kesimpulan yang akurat dan kredibel dan bisa dipertanggung jawabkan.

Simpulan yang diberikan adalah untuk menjawab rumusan masalah, yaitu menjelaskan bagaimana gambaran dari proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Kodaly yang diterapkan di SDN Bangkir. Penarikan kesimpulan ini merupakan upaya mencari makna data yang terkumpul yang tersaji dalam bentuk pertanyaan dengan kalimat yang singkat tetapi mengandung arti yang sangat luas.

Kesimpulan yang didapatkan kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi bisa berupa tinjauan ulang atau pemikiran kembali pada saat penyusunan dan pengolahan data dan nantinya didiskusikan dengan pembimbing untuk mengembangkan kesepakatan yang dapat diterima secara umum.

2. Data Kuantitatif

Teknik analisis data hasil belajar siswa pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Analisis data secara kuantitatif ini menggunakan statistik deskripsi yaitu skor rata-rata dan persentase untuk mengukur hasil belajar siswa tersebut disajikan secara deskriptif. Adapun untuk keperluan analisis hasil belajar tersebut digunakan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Seni budaya dan keterampilan (SBK). Hal tersebut menjadi sebuah pedoman atau acuan dalam menilai tingkat keberhasilan kompetensi siswa yang sesuai dengan kompetensi dasar (KD) yang telah ditetapkan dan ada di dalam kurikulum khususnya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Perhitungan tes hasil belajar diperoleh pada akhir pertemuan, kemudian dipersentasekan dan dihitung skor rata-rata kelasnya, dan tidak lupa hasil dari pengolahan data nilai hasil belajar itu disajikan secara deskriptif. Adapun rumus untuk menghitung rata-rata (*mean*) yaitu sebagai berikut.

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mean : rata-rata nilai

Σ : tanda jumlah

X : nilai mentah

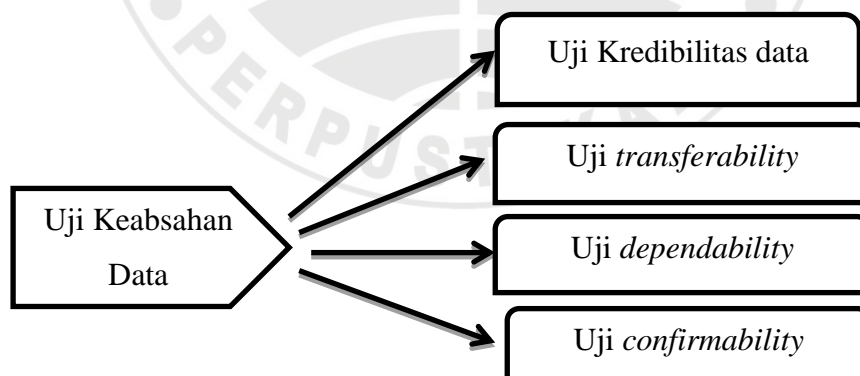
N : banyaknya subjek

Analisis deskriptif untuk mengolah data nilai yang berupa kemampuan membaca notasi, dianalisis dari pencapaian persentase. Hal ini bertujuan untuk mengategorikan siswa dikatakan mampu menguasai materi jika mereka mencapai tingkat penguasaan mendapat nilai KKM atau melampauinya 70% atau lebih dari seluruh jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. Adapun pengukuran keberhasilan pembelajaran, dihitung persentase jumlah siswa yang tuntas atau telah mencapai KKM sebagai berikut.

$$\text{persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

I. Teknik Validasi Data

Menurut Sugiyono (2014, p. 364) ada beberapa teknik dalam uji validitas dan keabsahan data penelitian kualitatif yaitu meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.2 Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif

Penjelasan terhadap uji keabsahan dari data penelitian kualitatif dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiyono (2014, p. 365) ada beberapa cara untuk menguji kredibilitas data yaitu melalui peningkatan ketekunan, *member check*, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat.

a. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara tersebut maka kepastian data dan urutan dari peristiwa terekam secara pasti dan sistematis karena peningkatan ketekunan memberikan kesempatan untuk mengecek kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.

b. Triangulasi

Wiliam Wiersma (Sugiyono, 2014, p. 369) menyebutkan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Maka dari itu terdapatlah triangulasi sumber, triangulasi dan triangulasi waktu yang dijabarkan sebagai berikut.

1) Triangulasi Sumber Data

Penelitian ini menggunakan berbagai jenis sumber data. Sumber data tersebut bisa dari guru kelas/ mitra penelitian, kepala sekolah maupun siswa yang menjadi subyek penelitian.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Contohnya data diperoleh melalui teknik wawancara, dokumentasi, angket atau kuisisioner, observasi dan lain-lain.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sangat berpengaruh terhadap kredibilitas data. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 kali pertemuan.

c. *Expert Opinon*

Expert Opinion yaitu mengecek validitas dengan meminta pendapat atau nasihat dari pembimbing 1 dan pembimbing 2 dalam penelitian. Pembimbing memeriksa semua tahapan penelitian dan memberikan arahan serta *judgement* terhadap masalah-masalah penelitian yang dikemukakan. Perbaikan, modifikasi, atau penghalusan berdasarkan arahan atau opini pembimbing yang dilakukan setiap bimbingan setelah Metode Kodaly diterapkan dalam pembelajaran.

d. Diskusi dengan Teman

Diskusi dengan teman yang mengerti tentang penelitian sangat diperlukan untuk saling bertukar pendapat dan berbagi pengalaman. Diskusi ini dapat dilakukan selama penelitian berlangsung.

2. Uji *Transferability*

Sugiyono (2014, p. 373) menyatakan bahwa agar orang lain dapat memahami hasil dari penelitian kualitatif maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Apabila pembaca sudah memperoleh gambaran yang jelas dari suatu penelitian maka hasil penelitian tersebut dapat memenuhi standar transferabilitas.

3. Uji *Depenability*

Sugiyono (2014, p. 374) uji ini dapat dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah/fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Tim audit sendiri bisa dari auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Uji *Confirmability* bisa dikatakan sebagai menguji hasil penelitian dengan mengaitkan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian yang dilakukan tidak boleh memanipulasi hasil yang diakibatkan karena tidak ada proses yang terjadi. Uji ini hampir sama dengan uji *Depenability* sehingga dapat dilakukan secara bersamaan.